

**PEMAHAMAN HADIS RIWAYAT AHMAD NO. 3894  
TENTANG DIANGKATNYA ILMU SEBAGAI TANDA  
KIAMAT STUDI MA'ANIL HADIS**



Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Penulisan Skripsi

Oleh:

**Ihya’ul Mawatdah**

NIM: 17105050023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
PROGRAM STUDI ILMU HADIS  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2024

# HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1353/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PEMAHAMAN HADIS RIWAYAT AHMAD NO.3894 TENTANG DIANGKATNYA ILMU SEBAGAI TANDA KIAMAT STUDI MA'ANIL HADIS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IHYA'UL MAWATDAH  
Nomor Induk Mahasiswa : 17105050023  
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Pengaji I

Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 66c68bb1b5f334



Pengaji II

Dr. H. Agung Danarta, M.Ag.  
SIGNED

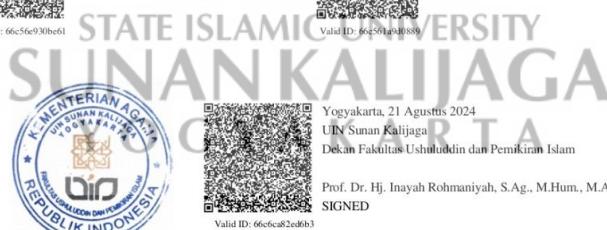
Valid ID: 66c56e930be61



Pengaji III

Dr. Muhammad Akmaluddin, M.S.I.  
SIGNED

Valid ID: 66c591a0d889



Yogyakarta, 21 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 66c6ca82ed6b3

## **HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ihya'ul Mawatdah  
NIM : 17105050023  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Hadis  
Alamat Rumah : Rt. 04 Rw. 05 Kembang Jajar, Mesuji, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan.  
Alamat Domisili : Jl.Raden Ronggo KG II/981, Prenggan, Kotagede, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.  
Telp/Hp : 085335298305  
Judul : Pemahaman Hadis Riwayat Ahmad No. 3894 Tentang Diangkatnya Ilmu Sebagai Tanda Kiamat Studi Ma'anil Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri, , bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka.
2. Bila mana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia sanggup merivisi dalam waktu 2 (dua) bulan, terhitung dari tanggal munaqasyah lebih dari 2 (dua) bulan maka saya dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya saya sendiri.
3. Apabila dikemudia hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar sarjana saya.
4. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 07 Juli 2024  
Saya yang menyatakan,



Ihya'ul Mawatdah  
Nim: 17105050023

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Dosen:

Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam

Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### **NOTA DINAS**

Hal : Persetujuan Skripsi

Lampiran : 1 (satu) lembar

Kepada Yth. **Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di- Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Ihya'ul Mawatdah

NIM : 17105050023

Judul Skripsi : Pemahaman Hadis Riwayat Ahmad No. 3894 Tentang  
Diangkatnya Ilmu Sebagai Tanda Kiamat Studi Ma'anil  
Hadis

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 07 Juli 2024

Pembimbing,

  
Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag  
NIP. 19691212 199303 2 004

## **ABSTRAK**

Kehidupan ini bersifat fana dan kehidupan abadi merupakan kehidupan setelah terjadi kehancuran. Kiamat di dalam al-Qur'an dijelaskan terbagi menjadi dua: kiamat sugra dan kiamat kubra. Allah memberikan beberapa tanda atau ciri-ciri datangnya hari kiamat di dalam al-Qur'an sebagai salah satu bentuk kehati-hatian manusia dalam mengenali hari kiamat. Tanda-tanda kiamat bisa membagi tanda-tanda kiamat menjadi dua pembagian diantaranya.

Tanda-tanda sugra merupakan peristiwa yang telah terjadi dan masih berlangsung serta kadang terulang sampai saat ini. Tanda-tanda kubra ini sudah tidak bisa di ganggu gugat. Al-Qur'an dan hadis juga menjelaskannya oleh karenanya. Rumusan masalah penelitian ini yaitu Bagaimana pemahaman tentang di angkatnya ilmu sebagai tanda kiamat dalam hadis riwayat Ahmad no. 3894, Bagaimana kontekstualisasi hadis Ahmad no. 3894 tentang di angkatnya ilmu sebagai tanda kiamat?

Metode penelitian yang digunakan adalah library research, yaitu mengumpulkan data dari berbagai sumber. Data primer penulis yaitu al-Kutub al-Tis'ah baik berbentuk buku maupun software, sedangkan data sekunder yang penulis gunakan yaitu seperti buku, jurnal, artikel, skripsi dll. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan analisis deskriptif sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pertanyaan penelitian. Penulis menggunakan metode yusuf al-Qardhawi dalam meneliti hadis riwayat ahmad no.3894.

Pemahama hadis riwayat Ahmad no. 3894, yang berbicara tentang tanda kiamat dengan diangkatnya ilmu. Yaitu dengan mewafatkan orang yang memiliki ilmu dan mengamalkannya dan memunculkan orang-orang yang memiliki pengetahuan yang sama, akan tetapi ilmu tersebut menjadi sia-sia karena tidak adanya keistimewaan seperti orang yang sebelumnya.

**Kata kunci:** Tanda, Akhir Zaman, Diangkatnya Ilmu

## MOTTO

Menjalani apa yang ada di depan mata



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Penulis mempersembahkan skripsi kepada diri sendiri, kedua orang tua dan adik tercinta yaitu bapak Subandi, Ibu Marfuah dan adik Anugrah Bagus Setiawan.



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan                 |
|------------|------|-------------|----------------------------|
| ا          | alif | .....       | tidak dilambangkan         |
| ب          | bā'  | b           | be                         |
| ت          | tā'  | t           | te                         |
| ث          | ṣā'  | ṣ           | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | jim  | j           | je                         |
| ح          | ḥā'  | ḥ           | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | khā' | kh          | ka dan ha                  |
| د          | dal  | d           | de                         |
| ذ          | zal  | ż           | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | rā'  | r           | er                         |
| ز          | zai  | z           | zet                        |
| س          | sin  | s           | es                         |
| ش          | syin | sy          | es dan ye                  |
| ص          | ṣad  | ṣ           | es (dengan titik di        |

|   |        |           |                             |
|---|--------|-----------|-----------------------------|
|   |        |           | bawah)                      |
| ض | đād    | đ         | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | ṭā'    | ṭ         | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | ẓā'    | ẓ         | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘ayn   | ... ‘ ... | koma terbalik di atas       |
| غ | gayn   | g         | ge                          |
| ف | fā'    | f         | ef                          |
| ق | qāf    | q         | qi                          |
| ك | kāf    | k         | ka                          |
| ل | lām    | l         | el                          |
| م | mīm    | m         | em                          |
| ن | nūn    | n         | en                          |
| و | waw    | w         | we                          |
| ه | hā'    | h         | ha                          |
| ء | hamzah | ... ’ ... | apostrof                    |
| ي | yā     | y         | ye                          |

**B. Konsonan Rangkap Karena *Syaddah* Ditulis Rangkap**

|     |         |               |
|-----|---------|---------------|
| قصة | ditulis | <i>Qissah</i> |
|-----|---------|---------------|

|     |         |                |
|-----|---------|----------------|
| قرب | ditulis | <i>Qarraba</i> |
|-----|---------|----------------|

### C. *Ta' Marbūtah di Akhir Kata*

#### 1. Bila dimatikan, ditulis h:

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| قصة  | ditulis | <i>Qiṣṣah</i> |
| جزية | ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafaz aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الأولياء | ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

#### 2. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t:

|                |         |                          |
|----------------|---------|--------------------------|
| مفردات الألفاظ | ditulis | <i>Mufradāt al-alfāz</i> |
|----------------|---------|--------------------------|

### D. Vokal Pendek

|     |        |         |   |
|-----|--------|---------|---|
| — — | Fathah | ditulis | A |
| — ˘ | Kasrah | ditulis | I |
| ˘ — | Dammah | ditulis | U |

### E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

|        |         |                   |
|--------|---------|-------------------|
| جاهلية | ditulis | <i>Jāhiliyyah</i> |
|--------|---------|-------------------|

2. Fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

|      |         |              |
|------|---------|--------------|
| يسعى | ditulis | <i>Yas'ā</i> |
|------|---------|--------------|

3. Kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

|      |         |              |
|------|---------|--------------|
| كريم | ditulis | <i>Karīm</i> |
|------|---------|--------------|

4. Dammah + waw mati, ditulis ū (garis di atas)

|      |         |              |
|------|---------|--------------|
| فروض | ditulis | <i>Furuḍ</i> |
|------|---------|--------------|

## F. Vokal Rangkap

1. Fathah + yā mati, ditulis ai

|       |         |                 |
|-------|---------|-----------------|
| بينكم | ditulis | <i>Bainakum</i> |
|-------|---------|-----------------|

2. Fathah +waw mati, ditulis au

|     |         |             |
|-----|---------|-------------|
| قول | ditulis | <i>Qaul</i> |
|-----|---------|-------------|

## G. Vokal-vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, Dipisahkan dengan Apostrof

|                   |         |                        |
|-------------------|---------|------------------------|
| أَنْتُمْ          | ditulis | <i>A 'antum</i>        |
| أَعْدَتْ          | ditulis | <i>U'iddat</i>         |
| لَئِنْ شَكَرْتُمْ | ditulis | <i>La'in syakartum</i> |

## H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* ditulis al-

|        |         |                  |
|--------|---------|------------------|
| القرآن | ditulis | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis | <i>al-Qiyas</i>  |

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, sama dengan huruf *qamariyyah*.

|        |         |                 |
|--------|---------|-----------------|
| الشمس  | ditulis | <i>al-Syams</i> |
| السماء | ditulis | <i>al-Sama'</i> |

## I. Huruf Besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

## J. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat Dapat Ditulis Menurut Penulisannya

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوي الفروض | ditulis | <i>Zawi al-Furuḍ</i> |
| أهل السنة  | ditulis | <i>Ahl al-Sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahhirobbil alamin*, segala puji bagi Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan proses penulisan skripsi ini. Tidak lupa shalawat kita haturkan kepada baginda Nabi kita, Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang ini.

Penulis menyadari dalam menyelesaikan tulisan ini banyak sekali hambatan dan rintangan, akan tetapi hal tersebut bisa menemukan titik terang dengan adanya proses bimbingan, motivasi, semangat dan bantuan dari berbagai pihak lainnya. Setelah berbagai proses terlampaui, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pemahaman Hadis Riwayat Ahmad No. 3894 Tentang Diangkatnya Ilmu Sebagai Tanda Kiamat Studi Ma’anil Hadis” sebagai ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag, M.Hum, M.A. selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku ketua Program Studi Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Nurun Najwah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus skripsi yang selama ini sangat sabar dan kompeten dalam membimbing penulis serta mengarahkan dan memberikan saran-saran literatur yang dibutuhkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen UIN Sunan Kalijaga, Khususnya dosen Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang secara tulus mendidik dan memberikan ilmu-ilmu baru kepada penulis serta staff akademik dan TU FUPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Orang tua Penulis Bapak Subandi dan Ibu Marfu'ah serta Adik Bagus yang senantiasa mendoakan dan menjadi sponsor resmi Pendidikan penulis.
7. Rekan-rekan kelas Ilha angkatan 2017 dan rekan-rekan seperjuangan selama di Yogyakarta serta teman-teman penulis yang selalu memberi support dari awal kuliah sampai selesai.
8. Pengurus Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede dan Ustadzah-ustadzah Madrasah Diniyah Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta serta Teman-teman RM (Rizquna Mart) yang telah memberi kelonggaran dan pengertiannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lupa dengan selalu memberi support.
9. Kepada Oppa-oppa Seventeen, BTS, Exo, Stray Kids, dll. Untuk sebagian motivasi agar tidak mudah menyerah menghadapi kerasnya dunia.

Mudah-mudahan segala bentuan yang diberikan kepada penulis akan dibalas oleh Allah Swt dengan kebaikan yang berkali lipat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan

skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis minta maaf sebesar-besarnya, apabila banyak kekurangannya. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 07 Juli 2024  
Penyusun

Ihya’ul Mawatdah  
NIM. 17105050023



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR ISI**

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL.....</b>                        | <b>i</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                  | <b>ii</b>   |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b> | <b>iii</b>  |
| <b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>               | <b>iv</b>   |
| <b>ABSTRAK.....</b>                              | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                               | <b>vi</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN .....</b>                         | <b>vii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>    | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                      | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                          | <b>xvii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                   | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                          | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                         | 6           |
| C. Tujuan Penelitian .....                       | 6           |
| D. Manfaat Penelitian .....                      | 7           |
| E. Kajian Pustaka .....                          | 7           |
| F. Kerangka Teori .....                          | 17          |
| G. Metode Penelitian .....                       | 18          |
| H. Sistem Pembahasan.....                        | 21          |

|   |           |
|---|-----------|
| <b>BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG KIAMAT DAN TANDA-TANDANYA.....</b>  | <b>23</b> |
| A. Pengertian Kiamat.....   | 23        |
| B. Tanda-Tanda Kiamat.....  | 25        |
| C. Diangkatnya Ilmu.....  | 30        |
| D. Redaksi Hadis .....  | 33        |
| E. Kritik dan Analisa Sanad Hadis No. 3894 .....  | 40        |
| <b>BAB III PEMAHAMAN TENTANG DI ANGKATNYA ILMU SEBAGAI TANDA KIAMAT DALAM HADIS RIWAYAT AHMAD PERSPEKTIF YUSUF AL-QARDHAWI.....</b> | <b>56</b> |
| A. Tanda Kiamat Antara Alquran dan Hadis.....   | 56        |
| 1. Ayat-ayat Al-Quran Tentang Tanda Kiamat ...  | 56        |
| 2. Persamaan dan perbedaan alquran dan hadis tentang tanda-tanda kiamat .....   | 62        |
| B. Analisis Hadis Tentang Diangkatnya Ilmu Sebagai Tanda Kiamat.....  | 63        |
| 1. Menghimpun Hadis-Hadis Setema.....   | 63        |
| 2. Pentarjihan antara Hadis-Hadis yang bertentangan .....   | 69        |
| 3. Membedakan antara majaz dan haqiqi .....   | 79        |
| C. Sejarah Hadis Tentang Diangkatnya Ilmu Sebagai Tanda Kiamat.....   | 81        |

|  |            |
|--|------------|
| 1. Memahami hadis sesuai asbabul wurud .....   | 81         |
| 2. Membedakan antara sarana yang berubah ubah<br>dan tujuan yang tetap .....                                     | 83         |
| <b>BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS AHMAD NO.<br/>3894 TENTANG DI ANGKATNYA ILMU SEBAGAI<br/>TANDA KIAMAT .....</b> | <b>86</b>  |
| A. Kontekstualisasi Hadis Ditinjau Dari Segi Agama   | 86         |
| B. Kontekstualisasi Hadis Ditinjau Dari Segi<br>Ekonomi.....   | 95         |
| C. Kontekstualisasi Hadis Ditinjau Dari Segi Hukum   | 107        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>   | <b>117</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 117        |
| B. Saran .....   | 118        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>120</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE .....</b>  | <b>127</b> |



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap yang memiliki nyawa akan merasakan mati, hal ini dijabarkan di dalam al-Qur'an. Sebab kehidupan ini sifatnya *fana* (sementara) dan kehidupan yang kekal adalah kehidupan letaknya di akhirat. Sedangkan, kehidupan abadi merupakan kehidupan setelah terjadi kehancuran.<sup>1</sup>

Kata kiamat dalam al-Qur'an dijelaskan terpecah menjadi dua, yaitu: kiamat sugra (kecil) dan kiamat kubra (besar). al-Qur'an menjelaskan bahwasannya kiamat sugra (kecil) merupakan rusaknya sebagian makluk hidup maupun lingkungan. Sedangkan, kiamat kubra (besar) merupakan suatu keadaan di mana dunia akan hancur dan semua yang ada di bumi akan binasa, dan kejadian ini hanya terjadi satu kali, yang diawali dengan di tiupnya terompet sangkakala oleh malaikat isrofil.<sup>2</sup>

Di dunia ini tidak ada satupun makhluk yang tahu kapan kiamat kubra akan datang termasuk nabi

---

<sup>1</sup> al-Qur'an surat Ali Imran ayat 185.

<sup>2</sup> Nim 08530021 Achmad Mustofa, "Hadis-Hadis Prediktif Tentang Tanda-Tanda Hari Kiamat (Studi Ma'ani al-Hadīs)" (skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), <https://digilib.uin-suka.ac.id/eprint/19505/>.

Muhammad SAW, hal ini pun di perkuat oleh firman Allah di dalam al-Qur'an yang artinya: "Muhammad, mereka bertanya, "Kapan terjadi?" Katakanlah, "sejurnya pengetahuan tentang Kiamat itu ada pada Tuhanmu; tidak ada yang dapat menjelaskan waktu terjadinya selain Dia. (Kiamat) itu sangat berat bagi makhluk di langit dan di bumi, dan tidak akan datang kepadamu kecuali secara tiba-tiba." Mereka bertanya kepada Anda seolah-olah Anda sudah tahu".<sup>3</sup>

Allah memberikan beberapa tanda atau ciri-ciri datangnya hari kiamat di dalam al-Qur'an sebagai salah satu bentuk kehati-hatian manusia dalam mengenali hari kiamat, karena tidak ada yang tahu akan kepastian datangnya hari kiamat kecuali Allah. Tanda-tanda kiamat terbagi menjadi dua, sebagaimana kiamat itu sendiri. Masalah ini shahih (benar) karena sudah disepakati oleh para ulama' generasi pertama sampai generasi ke sebelas awal mula islam.<sup>4</sup>

Tanda-tanda kiamat bisa kita dibagi menjadi beberapa bagian lagi dengan melihat kondisi zaman yang terus berkembang seperti sekarang, hal ini agar diketahui dan dipahami dengan mudah. Karena, tanda- tanda kiamat

---

<sup>3</sup> al-Qur'an surat ali imran ayat 187.

<sup>4</sup> Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, Ensiklopedi Hari Akhir: Tanda-Tanda Kiamat Kecil Dan Besar, Vol. 1 Maret 2012, hlm. 90

belum banyak terjadi pada masa generasi para ulama awal islam, sehingga mereka menyebutnya dengan tanda-tanda sughra. Sedangkan, tanda kubra nya dengan munculnya matahari dari barat dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

Tanda-tanda kiamat sudah terjadi dari nabi masih hidup. Tanda-tanda ini terjadi seiring berjalannya waktu. Sebab itu, kita bisa membagi tanda-tanda kiamat menjadi dua pembagian diantaranya, Pertama: tanda-tanda sugra, yang ke dua: tanda-tanda kubra.<sup>6</sup>

1. Tanda-tanda sugra (kecil) merupakan peristiwa yang telah terjadi dan masih berlangsung serta kadang terulang sampai saat ini.<sup>7</sup> Seperti, Banyak tersebarnya Fitnah-fitnah, Di bumi Hijaz muncul api, Da'jal banyak keluar dan mengaku menjadi nabi, Melimpahnya harta, Diangkatnya Ilmu pengetahuan, Banyak terjadi bencana alam, Dll.
2. Tanda-tanda kubra (besar) ini sudah tidak bisa di ganggu gugat. Maksudnya, tandanya sudah banyak di jelaskan atau disebutkan di dalam Al-qur'an

---

<sup>5</sup> Syaikh Mahir Ahmad Ash-Shuffi, Ensiklopedi Hari Akhir: Tanda-Tanda Kiamat Kecil Dan Besar, Vol. 1 Maret 2012, hlm. 90

<sup>6</sup> Ibid; hlm. 90

<sup>7</sup> Ibid; hlm. 91

dan hadis.<sup>8</sup> Kategori ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

- a. Tanda-tanda yang sudah di sebutkan dan di jelaskan oleh Al-qur'an, seperti di dalam surat al- qari'ah ayat 1-11. Contoh: terbitnya matahari dari barat, munculnya *Dahbah*, munculnya ya'jud dan ma'jud.<sup>9</sup>
- b. Tanda-tanda yang hanya di jelaskan oleh nabi lewat hadis. Contoh: munculnya imam mahdi, turunnya nabi Isa, hingga tanda yang terakhir.<sup>10</sup>

Berikut salah satu contoh hadis dari sekian banyak hadis yang membahas tentang kiamat, yaitu dalam hadis riwayat Ahmad no.3894 yang berbunyi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ، حَدَّثَنَا أَبُو الْنَّضِيرِ، حَدَّثَنَا الْأَشْجَعُ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي وَائِلٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ وَابْنِ مُوسَى الْأَشْعَرِي قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: ((إِنَّ يَوْمَ يَدْنِي السَّاعَةَ أَيَّمَا مَا يُرْفَعُ فِيهِنَّ الْعِلْمُ وَيُنْزَلُ فِيهِنَّ الْجَهَنُّ وَيَكْتُرُ فِيهِنَّ الْهُرُجُ)). قَالَ: وَاهْرُجْ الْقَتْلَ.

<sup>8</sup> Ibid; hlm. 92

<sup>9</sup> unpak, "Inilah Tanda-Tanda Kiamat Besar Dan Kiamat Kecil," Universitas Pakuan, May 6, 2020, <https://www.unpak.ac.id/khazanah-ramadhan/inilah-tanda-tanda-kiamat-besar-dan-kiamat-kecil>.

<sup>10</sup> Ash-Shuffi, Ensiklopedi Hari Akhir, hlm. 92

Telah menceritakan kepada kamiAbdullah, telah menceritakan kepadaku bapakku, telah menceritakan kepada kami Abu Nadzri, telah menceritakan kepada kami Al Asyja'i dari Sufyan dari Al A'masy dari Abi Wail dari Abdullah dari Abu Musa Asy Ari, mereka berdua menceritakan seraya berkata, Rasulullah ﷺ bersabda, "Sesungguhnya menjelang kiamat ada hari-hari, diangkatnya ilmu-ilmu, tersebarnya kebodohan dan terjadinya kekacauan, kekacauan adalah pembunuhan.". <sup>11</sup>

Menurut penjabaran diatas akan banyaknya tanda-tanda kiamat yang ada. Dunia beberapa tahun yang lalu tepatnya dari tahun 2019, 2020 dimana seluruh dunia dihebohkan dengan adanya covid 19 yang memakan banyak korban jiwa dari semua kalangan baik anak muda ataupun orang-orang tua. Dan kerugian yang ditanggung tidak sedikit baik itu secara mental maupun material. Apakah mungkin kejadian saat itu merupakan salah satu contoh dari tanda-tanda kiamat yang sedang terjadi namun kurang kita sadari?. Karenanya penulis mengangkat permasalahan ini dimana di dalam salah satu hadis disebutkan bahwasannya salah satu tanda-tanda kiamat diantaranya

---

<sup>11</sup> Ahmad bin Hanbal, *Musnad Imam Bin Hanbal*, 12 jilid, (Beirut, Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah: 2008), hal. 543.

yaitu diangkatnya ilmu. apakah dengan kejadian seperti ini ataukah dengan yang lainnya dan bagaimana pemahaman tentang diangkatnya ilmu sebagai tanda kiamat dalam hadis riwayat ahmad no. 3894 dan bagaimana kontekstualisasi hadis ahmad no. 3894 tentang diangkatnya ilmu sebagai tanda kiamat.

### B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman tentang di angkatnya ilmu sebagai tanda kiamat dalam hadis riwayat Ahmad no. 3894?
2. Bagaimana kontekstualisasi hadis Ahmad no. 3894 tentang di angkatnya ilmu sebagai tanda kiamat?

### C. Tujuan Penelitian

Penulis ingin menjawab beberapa pertanyaan

berikut sebagai tujuan utama penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman hadis riwayat Ahmad no. 3894 tentang diangkatnya ilmu sebagai tanda kiamat.
2. Untuk mengetahui bagaimana kontekstualisasi hadis riwayat Ahmad no. 3894 tentang diangkatnya ilmu sebagai tanda kiamat.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang penulis ingin capai adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini secara umum diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi perkembangan kajian ilmu Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam Universitas UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Dapat menambah wawasan para penggelut kajian hadis terkait kasus tanda-tanda kiamat, khususnya tanda kiamat dengan diangkatnya ilmu pengetahuan.
- c. Dapat memberi kontribusi baru dalam khazanah ilmu keIslamam, khususnya dalam ranah kajian hadis.

## E. Kajian Pustaka

Banyak orang sudah mengkaji tentang hari kiamat dan tanda-tandanya, baik dari segi ayat al-Qur'an maupun hadisnya. Titik fokus para pengkaji antara satu dan lainnya berbeda, tergantung latar belakang keilmuan masing-masing. Beberapa kajian yang penulis temukan yang membahas tentang kiamat dan tanda-tandanya, diantaranya sebagai berikut:

Jurnal karya Taswiyah dengan judul “*Antisipasi Edukatif yang terkandung dari Hadis Riwayat Bukhari Tentang Tanda-Tanda Kiamat (Analisis Peadagogis tentang Pemeliharaan Ilmu Agama dan Agama)*”, yang di terbitkan pada tahun 2021 oleh Jurnal Pendidikan Karakter “Jawara” (KPKJ) Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan Sultan Ageng Tirtayasa. Di dalam jurnal ini beliau membahas tentang isi syarah dari hadis riwayat bukhari menurut para pensyarah. Beliau juga membahas tentang teori yang terkandung di dalam hadis yang membahas tentang pemeliharaan ilmu agama dan agama, dan yang terakhir beliau membahas tentang nilai-nilai Pendidikan di dalam hadis. Dalam menulis pembahasan ini beliau menggunakan metode deskriptif sebagai jalan untuk menjelaskan dan menjabarkan masalah, selain itu beliau juga menggunakan Teknik *book survey*.<sup>12</sup> Perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian saya yaitu, di penelitian ini menggunakan sudut pandang Analisis Peadagogis tentang Pemeliharaan Ilmu Agama dan Agama dalam membahas tanda-tanda kiamat.

---

<sup>12</sup> Taswiyah Taswiyah, “*Antisipasi Edukatif Yang Terkandung Dari Hadits Riwayat Bukhari Tentang Tanda-Tanda Kiamat (Analisis Paedagogis Tentang Pemeliharaan Ilmu Agama Dan Agama)*,” 7, no. 2 (December 2, 2021): 215–30.

Sedangkan di dalam penelitian penulis lebih menggunakan studi ma'anil hadis dan keterkaitannya dengan era sekarang. Kesamaan dari keduanya yaitu sama-sama membahas tanda-tanda kiamat.

Skripsi yang berjudul “*Hadis- Hadis Prediktif Tentang Tanda-Tanda Hari Kiamat (Studi Ma'anil Hadis)*”. karya Achmad Mustofa di terbitkan pada tahun 2015 oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Negeri Sunan Kalijaga. Penulis menggunakan metodologi *ma'ānī al-hadīṣ* untuk mendapatkan pemahaman yang diinginkan. Penulis menggunakan pemikiran dari Musahadi HAM. Kesimpulan dari penelitian ini bahwasannya makna kiamat pada hadis tersebut tidak langsung merujuk kepada kiamat besar, akan tetapi lebih kepada Oleh karena itu, jika tanda-tanda yang disebutkan dalam hadis tersebut terjadi pada seseorang atau suatu kaum, maka berhentilah di dekat mereka. Dan jika tanda-tanda tersebut masih terjadi, maka kemungkinan besar penghentian besar akan segera terjadi, yang akan mengakhiri seluruh kehidupan di bumi.<sup>13</sup> Perbedaannya penelitian ini dengan penulis yaitu di penelitian ini pembahasan yang di ambil masih

---

<sup>13</sup> Achmad Mustofa, “*Hadis-Hadis Prediktif Tentang Tanda-Tanda Hari Kiamat (Studi Ma'anil Al-Hadīṣ)*.”

bersifat umum, dimana di penelitian ini menggunakan atau mengambil semua hadis tentang tanda-tanda kiamat. Sedangkan yang sedang penulis teliti hanya menjurus pada satu tanda-tanda kiamat saja yaitu tentang diangkatnya ilmu. Kesamaannya sama-sama membahas tentang tanda-tanda kiamat dan metode yang sama yaitu studi ma'anih hadis.

Jurnal karya Junaidi Abdillah “*Studi kritik melalui metode takhrij hadits tentang menghias bangunan masjid sebagai tanda akhir zaman*”. Di terbitkan pada tahun 2018 oleh Jurnal Al-Ijtimaiyyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam. Penulis dalam menjelaskan tulisannya menggunakan *syarah* dan *naqd* melalui metode pendekatan *takhrij al-hadits*. Sedangkan pada ranah ekstraksi hukum menggunakan pendekatan hermeneutika yang berlandaskan *qawa'id al-lughawiyyah* dan *maqashid al-syari'ah*. Pada penelitian ini penulis mejabarkan beberapa kesimpulan yaitu (1) hadits tentang bangga dengan masjid yang termasuk dalam kategori hadits *Āhād* yaitu *zhanni al-wurud* (2) Hukum membangun dan mendekorasi masjid adalah catatan *makruh li-tahrim* tidak disertai dengan upaya menghidupkan dan memakmurkan masjid (3) Hadits

ini termasuk hadits firasat yang mengandung pesan wasiat yang mendalam sebagai perangsang Nabi SAW agar umatnya sadar akan keberadaan, tujuan, orientasi pembangunan masjid itu sendiri dan adanya pertanggungjawaban di akhirat.<sup>14</sup> Perbedaan penelitian yang ada di skripsi ini dengan penelitian penulis adalah di skripsi ini menggunakan metode studi kritik hadis dan tanda-tanda kiamatnya dengan mengusung permasalahan masjid di zaman akhir. Sedangkan yang penulis teliti yaitu tentang diangkatnya ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ma'anil hadis. Kesamaan dalam kedua penelitian ini yaitu sama membahas tentang tanda-tanda kiamat.

Jurnal karya Varhani dan Ismiyati “*Tanda-tanda Akhir Zaman dalam Kitab Shahih Bukhari Bab Fitān (Analisis Pragmatik)*”. Di terbitkan oleh Unpad Pada tahun 2018. Dalam journal ini penulis menggunakan kajian pustaka untuk menjelaskan tentang pemikiran Abu Ali al-Nadwi al Maliki Terhadap kitab 40 Hadis Peristiwa Akhir Zaman dan Kitab Kiamat Hampir Tiba. Peneliti mendapat kesimpulan tentang

---

<sup>14</sup> Junaidi Abdillah, “*Studi Kritik Melalui Metode Takhrij Hadits Tentang Menghias Bangunan Masjid Sebagai Tanda Akhir Zaman*,” Jurnal Al-Ijtimaiyyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam 4, no. 1 (June 29, 2018), <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v4i2.3494>.

pandangan Abu Ali al-Nadwi al-Maliki terhadap dua kitab diatas bahwasannya Akhir Zaman sedang berlangsung dan menurut beliau peristiwa-peristiwa yang Rasulullah SAW sebutkan telah bermunculan satu persatu.<sup>15</sup> Perbedaan antara jurnal ini dengan yang penulis teliti yaitu jurnal ini membahas tanda-tanda akhir zaman yang terdapat di dalam kitab shahih bukhari. Sedangkan yang penulis teliti di semua kitab *kutubu tis'ah* jadi bukan hanya berfokus pada satu kitab saja seperti yang di jelaskan didalam jurnal di atas. Kesamaan dalam kedua penelitian ini yaitu membahas tentang tanda-tanda kiamat.

Skripsi karya Mochammad Zainurroziqin “*Kontekstualisasi Makna Hadis Tentang Jatuhnya Hari Kiamat Di Hari Jum'at (Studi Ma'anil Hadis)*”. diterbitkan oleh Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2023. Dalam skripsi ini menjelaskan tentang Hadis adalah kumpulan ucapan dan tindakan Nabi yang dianggap sebagai sumber hukum Islam. Hadis yang diterima oleh umat Islam adalah salah satu yang mendasari keyakinan tentang Hari berhenti jatuh pada

---

<sup>15</sup> Ismiati Varhani, “*Tanda-Tanda Akhir Zaman Dalam Kitab Shahih Bukhari Bab Fitnah (Analisis Pragmatik)*,”2018. <http://repository.unpad.ac.id/frontdoor/index/index/docId/28284>. Hadis ahad dan hadis Israiliyyat tentang akhir zaman.

hari Jumat. Dalam sebuah hadis, Nabi Muhammad SAW mengatakan bahwa hari Jumat adalah hari di mana perhitungan akhir akan terjadi, dan bahwa Allah akan mengumpulkan semua makhluk-Nya untuk berhadapan dengan-Nya. Kepercayaan ini mempengaruhi praktik keagamaan setiap hari dan mengingatkan umat Islam akan pentingnya menjalani keagama sehari-hari dan membuat persiapan untuk hari yang sangat dinantikan. Itulah yang mendorong peneliti untuk mendalam tentang hadis tersebut. Penelitian ini mengungkapkan cara bagaimana hadis ini dipahami, diinterpretasikan, dan disebarluaskan dalam era masyarakat digital. Kontekstualisasi makna dianggap penting untuk menghindari penafsiran yang dangkal atau keliru, dan memahami relevansi hadis tersebut dalam kehidupan sehari-hari masyarakat modern.<sup>16</sup> Perbedaan antara skripsi ini dengan yang penulis teliti yaitu berbeda letak fokus penelitiannya jika skripsi ini meneliti tentang kapan kiamat akan terjadi sedangkan yang penulis teliti membahas tentang tanda-tandanya.

---

<sup>16</sup> NIM : 19105050056 Mochammad Zainurroziqin, “KONTEKSTUALISASI MAKNA HADIS TENTANG JATUHNYA HARI KIAMAT DI HARI JUM’AT (STUDI MA’ANI HADIS)” (skripsi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2023), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63570/>.

Jurnal karya Misbahuddin yang berjudul, “*Problematika Cara Memahami Hadis Akhir Zaman Dalam Pandangan Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jamā’ah*”. Diterbitkan oleh Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin pada tahun 2020. Penulis menjabarkan tentang Hadis akhir zaman berbeda dari hadis lainnya karena bersifat prediktif dan tidak dapat dipastikan kapan akan terjadi. Banyak ulama yang terpaksa menginterpretasikan tema hadis akhir zaman seperti kemunculan al-Mahdi, Dajjal, Isa, dan Perang Besar. Kadang-kadang, penafsiran tertentu tampak bias. Hadis-hadis ini sering menjadi subjek yang dimaksud. Misalnya, apakah hadis ahad dan israiliyyat dapat digunakan untuk membahas akhir zaman? Ulama Sunni memilih untuk menangani israiliyyat dengan hati-hati. Selain itu, mereka menawarkan beberapa langkah untuk mengembangkannya.<sup>17</sup> Perbedaan jurnal ini dengan penelitian penulis yaitu di dalam jurnal ini lebih membahas tentang pendapat suatu kelompok tentang akhir zaman. Sedangkan di dalam penelitian penulis tidak menitik beratkan kepada pandangan suatu kelompok, hanya membahas tanda

---

<sup>17</sup> Misbahuddin Misbahuddin, “*Problematika Cara Memahami Hadis Akhir Zaman Dalam Pandangan Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jamā’ah*,” Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin 1 (May 5, 2020): 164–83, <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i2.15294>.

kiamat dan keterkaitannya dengan era sekarang. Kesamaan dalam kedua penelitian ini yaitu tentang tanda-tanda kiamat.

Skripsi karya Tri Etika Istirohatun yang berjudul “Tanda-Tanda Kiamat Dalam Al-Quran Juz ‘Amma (Kajian Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)”. Diterbitkan oleh Universitas Raden Intar pada tahun 2020. Penulis dalam menulis skripsi dengan menggunakan pustaka (*library research*), sedangkan pendekatan yang digunakan adalah maudhu’i atau tematik. Data primer yang penulis gunakan yaitu kitab Al-Quran dan Tafsirnya karya Kementerian Agama Republik Indonesia. Sedangkan, kesimpulan yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu, Dalam juz "Amma" al-Quran ada 27 ayat yang membahas tanda-tanda kiamat, termasuk bumi bergeser dan kelaparan isinya, gunung-gunung hancur, laut mendidih dan meluap, matahari padam, bintang-bintang jatuh berserakan, dan langit dihapus. Karena ilmu pengetahuan tidak dapat memprediksi waktunya, peristiwa-peristiwa tersebut dapat terjadi kapan saja. Sementara tafsir ini memiliki corak ilmu, hasilnya sama dengan mufasir lain dalam menafsirkan ayat-ayat tanda-tanda akhir; tafsir ini pada dasarnya menggunakan penjelasan ilmu pengetahuan dan

teknologi sebagai penguat atas nash yang sudah ada.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan yang sedang penulis teliti yaitu di jurnal ini menjelaskan tentang tanda akhir zaman yang ada di dalam alquran sedangkan yang penulis teliti di dalam hadis. Kesamaan dalam kedua penelitian ini yaitu tentang tanda-tanda kiamat.

Melihat beberapa penelitian di atas, secara umum kajian yang sudah ada berfokus pada penjelasan umum tentang kiamat dan tanda-tandanya baik dari al-Qur'an, hadis, maupun buku yang membahas tentang kiamat itu sendiri. Sedangkan yang membahas tentang tanda-tanda kiamat lebih mendalam penulis temukan di dalam satu jurnal yang berjudul "Studi kritik melalui metode takhrij hadits tentang menghias bangunan masjid sebagai tanda akhir zaman", selain itu belum ada lagi. Hal ini menjadi celah bagi penulis untuk melakukan penelitian terkait tentang salah satu tanda kiamat diangkatnya ilmu perspektif Yusuf al-Qardhawi.

---

<sup>18</sup> Istirohatun Tri Etika, "Tanda-Tanda Kiamat Dalam Al-Quran Juz 'Amma (Kajian Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia)" (Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2021), <http://repository.radenintan.ac.id/13066/>.

## F. Kerangka Teori

Adapun kerangka teori yang peneliti gunakan dalam memahami hadis-hadis dalam penelitian ini, yakni menggunakan bentuk kajian *ma'anil hadis*, yaitu ilmu yang membahas tentang bagaimana memahami hadis Nabi saw dengan mempertimbangkan beberapa aspek. Seperti konteks semantis, struktur linguistik teks hadis, konteks yang melatar belakangi munculnya suatu hadis (*asbabul wurud al- hadis*) baik secara mikro maupun makro, Posisi kedudukan Nabi saat menyampaikan hadis, Konteks Audiens yang membersamai Nabi Saw, dan bagaimana menghubungkan antara teks hadis dan konteks saat ini, sehingga dapat mengambil maksud (*maqashid*) yang tepat, tanpa kehilangan relevansinya dengan konteks saat ini yang bersifat dinamis.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pemahaman Yusuf Al-Qardhawi untuk mencari pemahaman yang tepat terkait hadis tentang diangkatnya ilmu sebagai tanda kiamat. Adapun metode yang ditawarkan oleh beliau yaitu:

1. Memahami hadis sesuai petunjuk Al-Qur'an.
2. Menghimpun hadis-hadis yang satu tema.

---

<sup>19</sup> Abdul Mustaqim, *Ilmu Ma'anil Hadis* (Yogyakarta: Idea Press,2016), hlm.40.

3. Pentarjihan / kompromi hadis-hadis yang nampak bertentangan.
4. Memahami hadis sesuai asbabul wurud.
5. Membedakan makna hakiki dan majazi.
6. Membedakan antara sarana yang berubah-ubah dan tujuan tetap.
7. Memastikan makna kata-kata dalam hadis.

Penulis menggunakan tujuh dari delapan metode yang di tawarkan oleh Yusuf AlQardhawi.<sup>20</sup> Karena, penulis merasa dengan tujuh dari delapan metode yang digunakan tersebut bisa menjawab permasalahan yang ada. Karena, dengan semua metode yang ada penulis bisa secara spesifik menjelaskan secara rinci tentang keadaan teks maupun konteks dalam sebuah hadis, sehingga bisa mengontekstualisasikan dengan keadaan saat ini.

#### G. Metode Penelitian

Sebuah penelitian Penelitian memerlukan metode untuk mempermudah, mengarahkan, dan mencapai tujuan. Beberapa hal yang harus diperhatikan saat menggunakan metode yang akan penulis gunakan untuk membantu dalam menjabarkan penelitian ini, antara lain:

---

<sup>20</sup> Yusuf Qardhawi, Fatwa Qardhawi, terj: H. Abdurrachman Ali Bauzir. (Jakarta: Gema Insani), 2008. Hal.499.

## 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian perpustakaan, juga dikenal sebagai penelitian perpustakaan. Semua data ini berkaitan dengan buku, kitab, skripsi, jurnal, dan karya ilmiah lainnya.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan oleh penulis bagian menjadi dua, yaitu primer dan sekunder, dan diharapkan dapat membantu peneliti menyempurnakan data dan proses penelitian:

### a. Data Primer

Sumber data primer merupakan data pokok atau data utama yang digunakan dalam penelitian. Adapun sumber data primer dalam tulisan ini diantaranya adalah kitab-kitab yang terhimpun dalam al-Kutub al-Tis'ah (Shahih al-Bukhari, Shahih Muslim, Sunan al-Tirmidzi, Sunan al-Nasa'i, Sunan Abu Dawud, Sunan Ibnu Majah, Sunan al-Darimi, Muwatha Malik, dan Musnad Ahmad bin Hambal), baik yang berbentuk buku maupun berbentuk software, seperti: CD ROM Mausu'ah al-hadis al-syarif al-kutub al-tis'ah, Lidwa Pustaka dan software atau aplikasi lainnya. Selain software

offline, penulis juga menggunakan software online yang dapat diakses seperti Maktabah Syamillah.com, HaditsSoft.com, Ensiklopedia Hadis.com dan lainnya.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pelengkap yang mana dalam penelitian ini penulis memperoleh data sekunder dari literatur yang berkaitan dengan penelitian, baik berupa buku, jurnal, artikel, skripsi dan sumber lainnya yang sekiranya berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan Teknik atau metode dokumentasi dalam mengumpulkan data, data tersebut didapatkan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang masih berhubungan dengan penelitian tersebut. Penulis menggunakan metode dokumentasi dikarenakan tulisan ini termasuk penelitian kualitatif.

4. Teknik Penyajian Data

Penulis dalam menyajikan data dengan Setelah semua data terkumpul, lakukan seleksi atau pengurangan data. Hal ini dilakukan untuk memungkinkan penulis mendapatkan data yang

lebih fokus terhadap rumusan masalah. Setelah memilih data, penulis menyajikannya dengan teknik analisis deskriptif atau mendeskripsikannya dengan jelas, dan kemudian menganalisisnya.

## H. Sistem Pembahasan

Dalam bagian ini, penulis akan membahas semua bab yang ada dalam penelitian ini.

Bab pertama membahas latar belakang masalah dan alasan mengapa penelitian ini dilakukan kemudian dilanjutkan dengan membahas rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, wawasan literatur, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penyusunan.

Bab kedua Menjelaskan gambaran umum tentang ilmu ma'anil hadis dan penjabaran tentang kiamat dan tanda-tandanya.

Bab ketiga membahas tentang teori ma'anil Yusuf al-Qardhawi, Mentakhrij hadis, mengkritik sanad dan matan hadis riwayat Ahmad no. 3894 tentang diangkatnya ilmu sebagai tanda kiamat dan pemahaman atas di angkatnya ilmu sebagai tanda kiamat dalam hadis riwayat Ahmad no. 3894.

Bab keempat membahas tentang kontekstualisasi hadis riwayat Ahmad no. 3894 dengan kondisi masyarakat di era sekarang.

Bab kelima adalah bagian penutup didalamnya terdapat kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terdapat dalam bab-bab sebelumnya, atau merupakan jawaban yang terdapat dalam rumusan masalah. Sehingga nantinya mungkin dapat ditemukan peluang-peluang yang masih relevan untuk dilakukan penelitian selanjutnya.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana yang sudah dipaparkan dibab sebelumnya, menjelaskan tentang pemahama hadis riwayat Ahmad no. 3894 yang membahas tentang tanda kiamat dengan diangkatnya ilmu. Bahwasannya, ilmu memang akan diambil dari muka bumi, terutama ilmu Agama. Dalam beberapa hadis menjabarkan cara ilmu diangkat. Akan tetapi, makna yang dimaksudkan tetap dan dengan cara yang berubah-ubah dimana tidak secara tekstual ilmu langsung dengan diangkat dari bumi ke langit. Dan tidak juga dengan diwafatkan para ulama saja. Akan tetapi, banyak cara yang Allah gunakan diantaranya yaitu dengan melanggengkan umur manusia yang memiliki ilmu akan suatu bidang pengetahuan. Akan tetapi, ilmunya tidak digunakan atau di amalkan dengan semestinya tetapi ilmu tersebut digunakan untuk kepentingan dirinya sendiri dan mengakibatkan kerugian bagi pihak yang lainnya. seperti, monopoli, korupsi, manipulasi dll.

Sebagian contoh lainnya ditinjau dari konteks kejadian saat ini yaitu terjadinya sistem hukum yang tajam kebawah dan tumpul keatas. Dimana, orang-orang yang

memiliki uang dan kekuasaan yang tinggi dapat dengan mudah lolos dari jerat hukum padahal ia sedah jelas-jelas bersalah berdasarkan bukti yang ada. Akan tetapi, karena kekuasaan dan uang yang dimilikinya ia menjadi terbebas dari hukuman atau hukumannya diperengan. Seperti kasus Putra Anggota DPR RI, Edward Tannur, Gregorius Ronald Tannur, dll. Sedangkan, bagi orang-orang yang tidak memiliki uang dan kekuasaan hanya akan semakin terjepit ke hukum yang mencekik. Sebagaimana kasus korban pelecehan yang tidak berani mengungkapkan dan melaporkan kebejatan si pelaku karena si korban diancam dengan dalih akan dicabut biasiswanya atau dengan dalih tindakan si pelaku merupakan bagian dari amalan dll.

## B. Saran

Banyak hadis yang membahas tentang kiamat dan segala yang akan terjadi dan yang sudah terjadi di muka bumi ini. Alangkah bahagianya jika kita bisa mengupas tuntas ilmu-ilmu yang telah Allah berikan kepada manusia. Setelah penulis membahas dan mencoba mencari jawaban dari penelitian ini penulis semakin merasa jika kita bisa mencoba mencari tahu sedikit saja tanda-tanda kiamat ternyata semua nya memiliki ketersambungan antara satu kejadian dengan kejadian berikutnya. Apalagi dengan banyak hal atau kejadian saat ini yang perlu

dibahas lebih lanjut. Dengan kondisi masyarakat yang minim literasi, penulis berharap untuk kedepannya ada orang-orang yang dapat membahas tanda-tanda kiamat yang ini atau yang lainnya secara lebih mendalam.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, Junaidi. "Studi Kritik Melalui Metode Takhrij Hadits Tentang Menghias Bangunan Masjid Sebagai Tanda Akhir Zaman." *Jurnal AL-Ijtimaiyyah: Media Kajian Pengembangan Masyarakat Islam* 4, no. 1 (June 29, 2018). <https://doi.org/10.22373/al-ijtimaiyyah.v4i2.3494>.
- Achmad Mustofa, NIM 08530021. "Hadis-Hadis Prediktif Tentang Tanda-Tanda Hari Kiamat (Studi Ma'āni al-Hadīṣ)." Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/19505/>.
- "Arti Kata Ilmu - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Accessed October 31, 2023. <https://kbbi.web.id/ilmu>.
- DalamIslam.com. "31 Tanda-tanda Akhir Zaman Menurut Al-quran," September 5, 2016. <https://dalamislam.com/landasan-agama/al-quran/tanda-tanda-akhir-zaman>.
- Dewi Untari, NIM 17105050061. "Pemahaman Hadis-Hadis Poligami Dalam Novel Dua Barista." Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/44875/>.
- Hadi, Abdul. "Pengertian Kiamat Kubra dan Kiamat Sugra serta Contohnya." tirto.id. Accessed July 30, 2023. <https://tirto.id/pengertian-kiamat-kubra-dan-kiamat-sugra-serta-contohnya-gbjb>.
- "Imam Ahmad Bin Hanbal: Biografi Dan Kisah Teladan – Universitas Islam An- Nur Lampung." Accessed

- July 30, 2023. <https://an-nur.ac.id/imam-ahmad-bin-hanbal-biografi-dan-kisah-teladan/>.
- Misbahuddin, Misbahuddin. “Problematika Cara Memahami Hadis Akhir Zaman Dalam Pandangan Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jamā’ah.” *Ushuluna: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 1 (May 5, 2020): 164–83. <https://doi.org/10.15408/ushuluna.v1i2.15294>.
- Republika Online. “Mereka Bertanya tentang Kapan Kiamat, Ini Jawaban Allah SWT,” October 27, 2020. <https://republika.co.id/share/qitvt6320>.
- Taswiyah, Taswiyah. “Antisipasi Edukatif Yang Terkandung Dari Hadits Riwayat Bukhari tentang Tanda-tanda Kiamat (Analisis Paedagogis Tentang Pemeliharaan Ilmu Agama dan Agama).” *Antisipasi Edukatif Yang Terkandung Dari Hadits Riwayat Bukhari tentang Tanda-tanda Kiamat (Analisis Paedagogis Tentang Pemeliharaan Ilmu Agama dan Agama)* 7, no. 2 (December 2, 2021): 215–30.
- Tri Etika, Istirohatun. “Tanda-Tanda Kiamat Dalam Al-Quran Juz ‘Amma (Kajian Tafsir Kementerian Agama Republik Indonesia).” Undergraduate, Uin Raden Intan Lampung, 2021. <http://repository.radenintan.ac.id/13066/>.
- Unpak. “Inilah Tanda-tanda Kiamat Besar dan Kiamat Kecil.” Universitas Pakuan, May 6, 2020. <https://www.unpak.ac.id/khazanah-ramadhan/inilah-tanda-tanda-kiamat-besar-dan-kiamat-kecil>.
- Varhani, Ismiati. “Tanda-tanda Akhir Zaman dalam Kitab Shahih Bukhari Bab Fitnah (Analisis Pragmatik),” 2018.

Hasjim Abbas, *Kritik Matan Hadis*, (Yogyakarta: teras, 2004) hal. 39.

Yusuf Qardhawi, *Bagaimana Memahami Hadis*, (Bandung Karisma,1993) hal. 131.

Al Hafizh Jalaludin As-Syuthi, *Asbabul Wurud Al-Hadis: Proses Lahirnya Sebuah Hadis*, terj. Thohiruddin Lubis (Bandung: Pustaka, 1985. hal. 19).

Ibn Hagar al- ‘Asqalani, “*Tahdib at-Tahdib*”, Lebanon: Bairut, 1968.

Al Asqalani, Al Hafizh Ibnu Hajar. *Fath Al-Bari Bisyarhi*, 773.

Al-Mubayyadh, Dr. Muhammad Ahmad. *Ensiklopedi Akhir Zaman*. Cetakan XIII : November 2018. Surakarta: Granada Mediatama, 2018.

“Cerita Lengkap Anwar Pimpinan Ponpes Cabuli Santri Di Bunker Hingga Hotel, Begini Bujuk Rayunya - Halaman All - Surya.Co.Id.” Accessed August 7, 2024.

<https://surabaya.tribunnews.com/2023/09/08/cerita-lengkap-anwar-pimpinan-ponpes-cabuli-santri-di-bunker-hingga-hotel-begini-bujuk-rayunya?page=all>.

detiknews. “MK Tentukan Nasib Misran, Mantri Desa yang Dipenjara Meski Bantu Warga.” Accessed August 8, 2024. <https://news.detik.com/berita/d-1669058/mk-tentukan-nasib-misran-mantri-desa-yang-dipenjara-meski-bantu-warga>.

Djaman, Fachri. “Divonis Bebas, Kronologi Anak Anggota DPR Lindas Pacar Hingga Tewas.” Terkini.

Accessed August 7, 2024. <https://terkini.id/read/td-6021/divonis-bebas-kronologi-anak-anggota-dpr-lindas-pacar-hingga-tewas>.

“Dugaan Gratifikasi Dalam Kasus Prita Mulyasari | ICW.” Accessed August 8, 2024. <https://icw.or.id/id/article/dugaan-gratifikasi-dalam-kasus-prita-mulyasari>.

Fachri, Ferinda K. “Ferdy Sambo Terbukti Pembunuhan Berencana Terhadap Yosua Hutabarat.” <https://www.hukumonline.com/berita/a/ferdy-sambo-terbukti-pembunuhan-berencana-terhadap-yosua-hutabarat-1t63ea4b7bf1074/>.

Firdaus, Meirison. “Hakikat Dan Majaz Dalam Al-Qur'an Dan Sunnah.” *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sumatera Barat, Indonesia* Vol. 1 No. 1.2018 (n.d.): 15.

gandhi, Grace. “Suap Buol, Tersangka Seret Hendarman Supandji.” *Tempo*, September 14, 2012. <https://nasional.tempo.co/read/429428/suap-buol-tersangka-seret-hendarman-supandji>.

“Ini Wajah Ustad Herry Wirawan, Guru Agama Yang Hamili 12 Santriwati Di Bandung, Muka Bejat - Tribunsumsel.Com.” Accessed August 1, 2024. <https://sumsel.tribunnews.com/2021/12/09/ini-wajah-ustad-herry-wirawan-guru-agama-yang-hamili-12-santriwati-di-bandung-muka-bejat>.

“Kasus Susu Formula Berbakteri; Tak Ada Hak Publik Atas Informasi | ICW.” Accessed August 8, 2024.

<https://antikorupsi.org/id/article/kasus-susu-formula-berbakteri-tak-ada-hak-publik-atas-informasi>.

Media, Kompas Cyber. “Kisah Nenek Minah dan Janji Listyo Sigit agar Hukum Tak Tajam ke Bawah Halaman all.” KOMPAS.com, January 21, 2021. <https://nasional.kompas.com/read/2021/01/21/20554571/kisah-nenek-minah-dan-janji-listyo-sigit-agar-hukum-tak-tajam-ke-bawah>.

Mochammad Zainurroziqin, Nim : 19105050056.  
“Kontekstualisasi Makna Hadis Tentang Jatuhnya Hari Kiamat Di Hari Jum’at (Studi Ma’ani Hadis).” Skripsi, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/63570/>.

News, Unair. “Korupsi Tambang Timah: Kerugian Lingkungan Mencapai Rp 271 Triliun.” Universitas Airlangga Official Website, April 3, 2024. <https://unair.ac.id/korupsi-tambang-timah-kerugian-lingkungan-mencapai-rp-271-triliun/>.

Republika Online. “Lima Kasus Kekerasan di Ponpes yang Telan Korban Jiwa,” February 27, 2024. <https://republika.co.id/share/s9ihic436>.

Saputra, Andi. “10 Kasus yang Mengguncang Hukum Indonesia.” detiknews. Accessed August 8, 2024. <https://news.detik.com/berita/d-1775253/10-kasus-yang-mengguncang-hukum-indonesia>.

“Surat Al-A’raf Ayat 187: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed August 4, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-araf/187>.

“Surat Al-Hajj: Arab, Latin dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online.” Accessed August 6, 2024. <https://quran.nu.or.id/al-hajj>.

“Surat An-Naba’ Ayat 18: Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir Lengkap | Quran NU Online.” Accessed August 4, 2024. <https://quran.nu.or.id/an-naba/18>.

“Surat At-Takwir: Arab, Latin dan Terjemah Lengkap | Quran NU Online.” Accessed August 6, 2024. <https://quran.nu.or.id/at-takwir>.

tim. “Daftar Masalah dan Korupsi di BUMN yang Terbongkar Belakangan Ini.” ekonomi. Accessed August 8, 2024. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20230918142804-92-1000456/daftar-masalah-dan-korupsi-di-bumn-yang-terbongkar-belakangan-ini>.

Tribunjabar.id. “Kiai di Trenggalek dan Putranya Lakukan Pelecehan pada Belasan Santriwati,4 Korban di Bawah Umur.” Accessed August 7, 2024. <https://jabar.tribunnews.com/2024/03/16/kiai-di-trenggalek-dan-putranya-lakukan-pelecehan-pada-belasan-santriwati4-korban-di-bawah-umur>.

Tribunjabar.id. “Oknum Kiai Pengasuh Ponpes di Malang Jadi Tersangka Pelecehan Santri, Modus Suruh Lakukan Amalan.” Accessed August 7, 2024. <https://jabar.tribunnews.com/2024/03/09/oknum-kiai-pengasuh-ponpes-di-malang-jadi-tersangka-pelecehan-santri-modus-suruh-lakukan-amalan>.

zap. “Sederet Kasus Yusuf Mansur Bikin Geger Satu Negara.” CNBC Indonesia. Accessed August 7, 2024. <https://www.cnbcindonesia.com/market/2023062909>

4008-17-450047/sederet-kasus-yusuf-mansur-bikin-  
geger-satu-negara.



## **CURRICULUM VITAE**

|                       |  |
|-----------------------|--|
| Nama                  | : Ihya'ul Mawatdah   |
| Jenis kelamin         | : Perempuan  |
| Tempat/Tgl. Lahir     | : Ngawi, 03 Desember 1998  |
| Status                | : Mahasiswa  |
| Alamat                | : Rt.04 Rw.05, Kembang Jajar,<br>Mesuji, Ogan Komering Ilir, Sumatra<br>Selatan.   |
| Domisili              | : Jl. Raden Ronggo KG II/981,<br>Preangan, Kotagede, Yogyakarta,<br>Daerah Istimewa Yogyakarta.  |
| No. Handphone         | : 085335298305   |
| Email                 | : ihyaulma98@gmail.com   |
| Riwayat Pendidikan    |  |
| Pendidikan Formal     |  |
|                       | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Tk Kartini (2003- 2005)</li><li>2. Sd Kembang jajar (2005-2008)</li><li>3. SDIT Al- Mukminun Ngrambe (2008-2011)</li><li>4. SMP Darul Ikhsan Muhammadiyah Sragen (2011-<br/>2014)</li><li>5. MAN 1 Surakarta (2014-2017)</li><li>6. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2017-2024)</li></ol> |
| Pendidikan Non Formal |  |
|                       | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Pondok Hadil Iman Surakarta (2014-2017)</li><li>2. Pondok Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta<br/>(2017-Sekarang)</li></ol>   |